



Peningkatan Kesadaran Hukum Dalam Pemenuhan dan Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak di Depan Hukum

Sheila Kusuma Wardani Amnesti^{1*}, dan Septi Indrawati²

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

*email: sheila.supersmart@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v1i2.4178>

ABSTRAK

Kata kunci:
Hak-hak
Perempuan dan
Anak;
Perlindungan
Hukum; Unit
Perlindungan
Perempuan dan
Anak

Perempuan dan anak saat ini masih menjadi kelompok masyarakat yang tertinggal di berbagai aspek pembangunan serta pemenuhan hak-hak asasi pada umumnya, seringkali kelompok perempuan dan anak rentan terhadap pelanggaran hak-hak asasinya. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak di depan hukum. Penyuluhan perlindungan dan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan, Objek pendampingan ini adalah Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak di Depan Hukum, dan mitra kerjasama dalam kegiatan ini adalah Unit perlindungan perempuan dan anak dan PKBH UMP, sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMA N 1 Buluspesantren Kebumen. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan siswa yang signifikan mengenai Perlindungan Hak-Hak Perempuan dan Anak di depan hukum.

ABSTRACT

Keywords:
*Women's and
Children's
Rights; Legal
Protection;
Women and
Children
Protection Unit*

Women and children are currently still a community group that is lagging behind in various aspects of development and fulfillment of human rights in general, often women and children's groups are vulnerable to violations of their human rights. This service aims to fulfill and protect the rights of women and children before the law. Counseling on the protection and fulfillment of the rights of women and children will be carried out in February 2020. The methods used in this activity are outreach, counseling and assistance. The object of this assistance is Protection of the Rights of Women and Children Before the Law, and cooperation partners in this activity is the Women and Child Protection Unit and PKBH UMP, the target of this activity is the students of SMA N 1 Buluspesantren Kebumen. The result of this activity is a significant increase in student knowledge regarding the Protection of the Rights of Women and Children before the law.

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perempuan dan anak-anak merupakan kelompok rentan terhadap pelanggaran hak-hak asasinya. Sosialisasi perlindungan dan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak sangat diperlukan serta menjadi hal yang penting karena permasalahan yang dihadapi perempuan dan anak begitu banyak. Dalam Undang-Undang 1945 mengamanatkan ada perlakuan yang sama terhadap perempuan dan laki-laki. Ada tanggungjawab yang sama untuk melindungi HAM perempuan, tanggungjawab pemerintah, pemma untuk bersama-sama mengupayakan perlindungan terhadap perempuan

Diskriminasi terhadap perempuan yang selama ini menjadi hambatan bagi perempuan untuk bisa maju dan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki. Tanggung jawab bagi Kementerian untuk bisa meluruskan persepsi yang salah agar masyarakat tahu. Sebenarnya dalam sosialisasi seperti ini sasaran yang tepat adalah memberikan sosialisasi kepada laki-laki, bapak-bapak. Karena laki-lakilah yang bisa melindungi perempuan, bukan perempuannya. Tetapi umumnya sosialisasi yang kita lakukan yang datang lebih banyak ibu-ibunya. Kenapa kita ingin laki-lakinya yang lebih banyak datang karena kita ingin memberi masukan kepada bapak dan ibu, betapa pentingnya perempuan dan anak. Sebab tidak mungkin laki-laki hidup sendiri tanpa perempuan. Karena Allah SWT sudah menciptakan makhluk berpasang-pasangan.

Perempuan dan anak saat ini masih menjadi kelompok masyarakat yang tertinggal di berbagai aspek pembangunan serta pemenuhan hak-hak asasi pada umumnya, seringkali kelompok perempuan dan anak rentan terhadap pelanggaran hak-hak asasinya. Berdasarkan data pada tahun 2018 tercatat sebanyak 195 kasus kekerasan fisik maupun seksual terhadap perempuan dan anak di Indonesia. Pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan meningkat sekitar 14% dari tahun sebelumnya (Sumber sata Komnas perempuan 2019). Pada tahun 2019 meningkat setidaknya 236 kasus yang sudah ditangani oleh Mabes Polri, dimana sebanyak 50% dari keseluruhan kasus sudah ditangani secara tuntas oleh Polri, Adanya unit Perlindungan Perempuan dan Anak di Dinas Bapermades (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa) khususnya di Kebumen diharapkan mampu menekan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak. Di sisi lain kampus sebagai wahana akademisi juga berperan serta dalam mendukung terwujudnya perlindungan dan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak-anak, serta mengupayakan advokasi terhadap para korban kekerasan perempuan dan anak-anak.

Dengan melihat masih banyak persoalan terhadap perempuan dan anak. Selain persepsi yang salah, akar utama masih banyaknya kekerasan terhadap perempuan dan

anak adalah juga karena faktor kemiskinan yang masih dialami perempuan di beberapa wilayah di Indonesia. Faktor lainnya seperti budaya, lingkungan, faktor eksternal dan internal termasuk beberapa kebijakan yang dibuat negara justru malah membuat diskriminasi terhadap perempuan.

1.2. Permasalahan Mitra

- 1) Bagaimana pengetahuan perempuan dan anak-anak dalam pemenuhan hak-hak asasi di depan hukum?
- 2) Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran hukum terhadap pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak-anak?

1.3. Solusi

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada perempuan dan anak-anak mengenai pemenuhan hak-hak asasi nya.
- 2) Membantu advokasi korban kekerasan fisik dan non fisik terhadap perempuan dan anak-anak.
- 3) Mengurangi sikap apatis masyarakat dalam hal ini perempuan dan anak terhadap kesadaran hukum khususnya mengenai regulasi perlindungan perempuan dan anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Kebumen dengan cara sosialisasi atau penyuluhan dan pendampingan. Setiap dosen didampingi oleh mahasiswa dan petugas dari Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Penyuluhan dimulai dengan penjelasan berupa teori mengenai apa itu hak-hak perempuan dan anak serta regulasi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan perempuan dan anak. Materi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai mekanisme konsultasi serta advokasi (bantuan hukum) terhadap korban kekerasan perempuan dan anak-anak baik fisik maupun non fisik.

Adapun konsultasi dan advokasi bantuan hukum dilakukan secara bersama-sama antara Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) serta tim PKBH UMP (Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum Universitas Muhammadiyah Purworejo). Untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan, kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyuluhan mengenai Kesadaran hukum atas perlindungan hak-hak perempuan dan anak, meliputi pengertian, regulasinya, cara pencegahan, pemeriksaan, dan pengobatan. Penyuluhan diberikan oleh pelaksana PKM bersama-sama dengan anggota mahasiswa dengan menggunakan media penyuluhan berupa Powerpoint, lembar balik, leaflet dan Video. *Pre test* dan *Post test*

dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja terhadap materi yang sudah disampaikan.

Kegiatan penyuluhan atau pendampingan pendidikan kesehatan, meliputi : Pelaksanaan *pre test* dibantu dibagikan oleh PIKR kepada siswa sesuai perhitungan jumlah sampel dengan prosedur Simple Random Sampling, karena populasi bersifat homogen, sehingga didapatkan jumlah sampel 100 siswa/i yang lebih dulu memasuki ruang aula; Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/i SMA N 1 Buluspesantren Kebumen yang menjadi sasaran kegiatan, sebelumnya dibuka dengan sambutan dari perwakilan pihak sekolah. Penyuluhan diawali mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja, kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai Perlindungan hak perempuan dan anak. Kegiatan penyuluhan diselengi oleh ice breaking dan pemutaran video mengenai Pencegahan kekerasan perempuan dan anak, Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Penutupan, pada sesi ini kegiatan meliputi Pemberian door prize bagi peserta yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan benar serta yang mendapatkan skor baik pada *pre* dan *post test* dan Memberikan hasil kegiatan kepada media, evaluasi kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan SMA Negeri 1 Buluspesantren Kebumen. Kegiatan ini diikuti oleh 105 siswa/i kelas 10 –12 SMA Negeri 1 Buluspesantren Kebumen. Kegiatan pendidikan kesadaran hukum ini secara umum berjalan dengan lancar. Program pendidikan kesehatan penyuluhan ini dimulai perdana di SMA Negeri 1 Buluspesantren Kebumen yang selanjutnya akan roadshow ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kebumen. Pihak sekolah terutama Kepala Sekolah memberikan apresiasi pada kegiatan ini, dimana memang saat ini masyarakat umumnya dan khususnya remaja sangat membutuhkan pendidikan kesadaran hukum mengenai Perlindungan hak perempuan dan anak untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang yang dapat menimbulkan risiko yang tidak diinginkan. Persiapan tempat di sekolah tersebut.



Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan bersama perwakilan SMA N 1 Buluspesantren
Sebelum melakukan penyuluhan, pelaksana (Universitas Muhammadiyah Purwoerjo) terlebih dahulu membagikan soal *pre test* sesuai dengan jumlah perhitungan sampel dengan prosedur Simple Random Sampling, karena populasi bersifat homogen, sehingga didapatkan jumlah sampel 100 siswa/i yang lebih dulu memasuki ruangan aula. Ada beberapa yang sudah mendapatkan leaflet sehingga siswa tersebut tidak termasuk kedalam pengambilan sampel untuk dilakukan uji *pre* dan *post test*. Setelah semua siswa siap dan berada dalam aula.

Pada kegiatan ini pembicara menyampaikan materi mengenai hak asasi manusia, peraturan mengenai perlindungan hak-hak anak dan perempuan, serta permasalahan bullying (perundungan). Materi diberikan melalui PPT dan video. Efektivitas pemberian media video mengenai bahaya perundungan juga berpengaruh pada peningkatan pengetahuan remaja. Hal ini biasanya disebabkan karena video animasi lebih menarik perhatian remaja sehingga saat pemberian video semua remaja memperhatikan isi dan pesan yang disampaikan dalam video tersebut (Aspiawati, 2018).

Efektivitas pemberian media video dalam memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan juga menjadi capaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Isvi Rahmatul Mustafa bukan hanya hasil penelitian. Salah satu kegiatan dari “Edukasi Gerakan Siswa Anti Narkoba (Geswana) Era Desrupsi 4.0 ini dilakukan dengan pemberian materi dengan menggunakan video, hasil capaian atau evaluasi diketahui secara kualitatif dimana sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat dan menambah informasi baru mengenai narkoba.

Hal ini juga dapat dilihat dari perubahan hasil *pre* dan *post test* yang sudah dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan, dimana Pemberian soal *pre* dan *post test* ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemberian pendidikan kesehatan (penyuluhan) terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i

terhadap materi yang sudah disampaikan. Distribusi frekuensi pretest dan post-test dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Pre Test (%)	Post Test (%)
Kurang	57	3
Baik	43	97

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan yang signifikan dari hasil pre test dan post test yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan, terdapat perbedaan yang bermakna antara skor sebelum dan sesudah penyuluhan, dimana terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan baik dari 0% menjadi 39,1%. Efektifitas penyuluhan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor penyuluh, sasaran dan proses saat pelaksanaan penyuluhan (Buzarudina, 2013).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan mengenai perlindungan hukum atas hak perempuan dan anak, diantaranya:

- a. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa-siswi mengenai perlindungan hukum terhadap hak perempuan dan anak menjadi meningkat setelah dilakukan penyuluhan
- b. Penyuluhan ini diharapkan tidak hanya menjadi pengetahuan baru bagi siswa-siswi mengenai perlindungan hukum atas hak perempuan dan anak akan tetapi mampu merubah perilaku dan menjadikan perilaku bertanggung jawab

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo, SMA Negeri 1 Buluspesantren Kebumen sehingga acara penyuluhan mengenai perlindungan hukum atas hak perempuan dan anak dapat berjalan dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aspiawati. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS [Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Buzarudina, F. (2013). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sman 6 Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2013

